

**ANALISIS SENSITIVITAS USAHATANI BUDIDAYA RUMPUT GAJAH MINI
(*Pennisetum purpurium. S*) DI KELURAHAN SYAMSUDIN NOOR KECAMATAN
LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

*(Sensitivity Analysis Of Grass Variety Gajah Mini (*Pennisetum purpurium. S*)
Farming Syamsudin Noor Village Landasan Ulin Subdistrict Banjarbaru City
South Kalimantan Province)*

Subhan Fitriadi, Eddy Triatmoko, Tito Wahyu N

Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani, Banjarbaru

Email : babanfitriadi@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the revenue, the total cost, income and sensitivity of grass Gajah Mini variety farming. This research was conducted in maret to juni 2015 at Kelurahan Syamsudin Noor Banjarbaru. The purposive sampling metode used was by observing 13 farmers in syamsudin Noor who planted land 0,06- 0,12 ha. The Average result of the revenue is Rp. 5.016.346,15,-/ farmer, the average total cost is Rp. 2.335.133,17/farmer, and total profit is Rp 2.681.212,98/farmer. And Sensitivity total condition I (Produc factor increasing 5%) is Rp 2.564.456,33 . sensitivity total condition II (Produc price decreasing 5%) is Rp 2.430.395,68. Total sensitivity condition III (Produc factor increasing 5% and produc price decreasing 5%) is Rp 2.313.639,02. From this result of development of farming grass variety Gajah Mini we believe that it has good prospect and revenue, technically and economically.

Keywords : Revenue, total cost, income and sensitivity, gajah mini grass, farm

PENDAHULUAN

Tingkat Pendapatan petani di pedesaan sangat dipengaruhi oleh hasil pertanian terutama untuk kehidupan sehari-hari, seperti bahan pokok, karena itu peranan petani dalam meningkatkan produksi pertanian perlu mendapat perhatian dan bimbingan yang serius sehingga diharapkan produksi pertanian dapat meningkatkan pendapatan petani. Berusahatani yang baik, setiap petani harus mampu mengkombinasikan unit produksi kedalam satu usahataninya secara keseluruhan. Dengan demikian petani dapat menghitung biaya dalam usahataninya. Pendapatan menjadi sasaran utama yang mendorong suatu pengembangan dalam kegiatan berusaha tani (Mubyarto, 1989)

Tentu tidak terlalu sulit untuk menemukan rumput, karena tumbuhan jenis ini bisa dibidang tumbuh hampir di semua tempat secara liar dan tidak memerlukan pemeliharaan khusus. Nilai rumput pada hari ini tidaklah sekedar sebagai tanaman yang kurang diperhatikan, tetapi justru memiliki nilai jual lebih karena beberapa jenis rumput bisa berperan sebagai pelengkap taman dan makanan alami ternak. Salah satu jenis rumput yang saat ini sering dibudidayakan adalah rumput gajah mini. Rumput jenis ini sering dipilih sebagai penghias taman, karena penampilannya yang cantik dan mampu menyajikan suasana hijau yang alami (Iskandar Muda, 2014).

Membudidayakan rumput jenis ini bisa menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Bagi orang yang berminat

tentu ia memerlukan pengetahuan khusus tentang cara budidaya rumput gajah. Sebenarnya untuk membudidayakan rumput tersebut tidaklah terlalu sulit dan banyak sumber informasi yang membeberkan cara pembudidayaan rumput untuk penghias taman tersebut (NoveritaK.W, 2009).

DI Kelurahan Syamsudin Noor, peluang usaha dalam membudidayakan rumput gajah mini ini sangat menjanjikan. Banyak yang mencari rumput ini sebagai tanaman hias di halaman rumah. Selain itu, jangka waktu panennya tidak terlalu lama, dan modalnya pun tidak terlalu banyak. Selain itu harga rumput gajah mini masih mengalami fluktuasi harga atau harga yang berubah-ubah dalam situasi tertentu. Misalnya saja pada saat biaya total faktor produksi mengalami kenaikan harga, pada saat itu pendapatan petani pasti akan menurun. Hal lain yang dapat menurunkan pendapatan petani adalah pada saat harga produksi menurun. Ada kalanya petani mengalami kondisi dimana total biaya produksi mengalami kenaikan harga dan disaat yang bersamaan harga produksi juga menurun. Maka pendapatan petani akan sangat menurun drastis dari situasi normal.

Sehingga peneliti mengambil judul Analisis Sensitivitas Rumput Gajah Mini (*Pennisetum purpurium*. S) di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan ini sebagai laporan penelitian, agar peneliti dapat membantu masalah-masalah yang dihadapi petani sesuai dengan kemampuan peneliti. Selain itu agar budidaya rumput gajah mini ini dapat lebih dikembangkan lagi tidak hanya di Kelurahan Syamsudin Noor, tetapi di daerah-daerah lain. Tujuan dari Penelitian ini adalah mengetahui bagaimana membudidayakan rumput gajah mini mengetahui biaya, penerimaan, keuntungan, dan sensitivitas pada usahatani rumput gajah mini di Kelurahan Syamsuddin Noor.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Syamsudin Noor Pengamatan dilaksanakan di mulai bulan Maret 2015 sampai dengan Juni 2015.

Metode Penarikan Contoh

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei dengan teknik observasi partisipasi ke lokasi petani. Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling diambil secara sengaja petani rumput gajah mini yaitu sebanyak 13 petani yang memiliki luas lahan antara 2 – 4 borong (0,06 – 0,12 ha). Metode Purposive Sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan (M. Nashihun Ulwan : 2014).

Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, diolah dalam bentuk tabulasi dan selanjutnya dianalisis secara sistematis sesuai tujuan dari praktik lapang ini, untuk mengetahui secara ekonomis menyangkut biaya, penerimaan, dan pendapatan (Boediono 1982).

Untuk mengetahui total penerimaan dirumuskan sebagai berikut (Ahmad Syarifuddin Kasim, 1985 : 15) :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* /penerimaan total (Rp)

P = *Price* / harga (Rp/ m²)

Q = *Quantity* / Produksi (m²)

Untuk mengetahui besarnya input (sarana produksi) yang digunakan dalam penyelenggaraan usahatani secara matematis adalah sebagai berikut (Budiono : 1982) :

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost*/Biaya Total (Rp)

TEC = *Total Explicit Cost*/Biaya Eksplisit Total (Rp)

TIC = *Total Implicit Cost*/ Biaya Implisit Total (Rp)

Untuk mengetahui keuntungan digunakan rumus sebagai berikut (Ahmad Syarifuddin Kasim :1995) :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = *Profit*/ Keuntungan (Rp)

TR = *Total Revenue*/ Penerimaan Total (Rp)

TC = *Total Cost*/ Biaya Total (Rp)

Sensitivitas yaitu tingkat kepekaan usaha terhadap adanya perubahan kondisi arus kas (kenaikan input, penurunan output, dan atau kenaikan input dan penurunan output secara bersamaan) (Agus Salim Murisidi, Sutinah Made, Abdul Azis Ambar : 2012) dalam Fitri Mahyudi tahun 2015. Adapun kondisi yang diteliti adalah :

1. Bila harga faktor produksi naik 5% (Kondisi I)
2. Bila harga produk turun 5% (Kondisi II)
3. Bila harga faktor produksi naik 5% dan harga produk turun 5% (Kondisi III)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan Usahatani Budidaya Rumput Gajah Mini

Ciri-ciri dari rumput gajah mini yaitu daun hijau pekat, tebal dan sejuk dipandang mata. Mempunyai tepi daun yang keriting merupakan ciri khas dari rumput gajah mini. Panjang daun rumput gajah mini sekitar 5cm bahkan ada yang 10cm, dengan akar sepanjang 5cm-8cm. Rumput gajah mini digunakan sebagai penutup tanah seperti karpet hijau nan alami (Himpunan Makalah Cut Roes, 2012).



Gambar 1. Rumput gajah mini siap panen umur 4 minggu

Pengolahan Lahan

Dalam pengolahan lahan, hal pertama yang harus dilakukan adalah membersihkan tanah dari gulma atau rumput liar agar tidak mengganggu pertumbuhan rumput gajah mini. Selanjutnya cangkul tanah agar menjadi gembur dan siap ditanami. Campurkan pupuk kandang lalu bolak balik tanah hingga kedalaman 20cm. Lalu ratakan permukaan tanah. Beri drainase pada areal penanaman agar nanti tidak ada air yang tergenang pada saat disiram atau terkena air hujan.

Jenis tanah di Kelurahan Syamsudin Noor adalah tanah hitam. Hal ini sangat membantu petani dalam membudidayakan rumput gajah mini, karena tanah jenis ini termasuk salah satu media tanam yang baik untuk menanam rumput gajah mini.

Bibit

Bibit yang digunakan untuk menanam rumput gajah mini ini adalah rumput yang sudah bisa dipanen. Kemudian pecah rumput besar tadi menjadi bagian lebih kecil, antara 3 – 5cm.

Penanaman

Tanam bibit rumput gajah mini pada kedalaman tanah antara 3 – 5cm. Perkuat “ikatan” rumput dengan tanah. Pukul perlahan permukaan rumput hingga akarnya melekat kedalam tanah. Diamkan rumput selama satu minggu hingga akarnya tumbuh.

Pemupukan

Pada saat usia tanaman 1 minggu, pupuk dengan menggunakan pupuk kandang. Jumlah pupuk kandang yang digunakan rata-rata 30,00 kg/petani. Kemudian setelah 2-3 minggu, pupuk dengan menggunakan pupuk Urea. Jumlah pupuk urea yang digunakan rata-rata adalah 6,77 kg/petani.

Pemeliharaan

a. Penyiangan

Penyiangan dilakukan untuk membersihkan rumput-rumput yang ada di

sekitar tanaman agar tidak mengganggu pertumbuhan tanaman. Penyiangan dilakukan setiap 1-2 minggu sekali tergantung pada kondisi gulma.

b. Penyiraman

Tahap selanjutnya adalah penyiraman untuk menyingkirkan pasir dari rumput agar tidak busuk. Siram secara berkala sekali sehari pada pagi atau sore hari.

c. Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama yang sering menyerang tanaman rumput gajah mini ini adalah ulat. Jika terkena serangan ulat biasanya daun akan berwarna kuning. Apabila daun sudah berwarna kuning maka pengendaliannya adalah dilakukan penyemprotan dengan menggunakan pestisida. Pada daun yang berwarna kuning tadi saja. Sedangkan daun yang tidak berwarna kuning jangan disemprot.

Untuk penyakit, biasanya tidak pernah ditemui pada tanaman rumput gajah mini ini.

Panen

Panen dilakukan pada saat permukaan tanah tertutup rapat dengan rumput gajah mini, yaitu pada usia 4 minggu. Panen dilakukan dengan cara mencongkel bagian bawah akar rumput gajah mini dengan menggunakan parang atau cangkul.

Analisis Biaya Usahatani Budidaya Rumput Gajah Mini

Setiap petani selalu memperhitungkan biaya dan hasil, betapapun primitifnya ataupun majunya penyelenggaraan usahatani. Pertimbangan biaya segala jerih payah yang harus ia curahkan. Oleh karenanya, biaya dalam penyelenggaraan usahatani selalu memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan. Penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut

memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Rony Wahyudi : 2013).

Biaya Eksplisit

Biaya eksplisit adalah biaya yang nyata dikeluarkan oleh petani. Adapun biaya eksplisit dalam usahatani budidaya rumput gajah mini meliputi :

Sarana Produksi

Biaya sarana produksi ini terdiri dari pembelian pupuk dan obat. Adapun sarana produksi ini dianggap habis terpakai selama produksi berlangsung. Untuk lebih jelasnya mengenai biaya sarana produksi dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jenis dan Biaya Sarana Produksi Pada Usahatani Budidaya Rumput Gajah Mini di Kelurahan Syamsudin Noor Tahun 2015

No	Sarana Produksi	Jumlah Biaya (Rp)	Rata-rata (Rp)
	Pupuk		
1	Kandang	234.000	18.000
2	Pupuk Urea	264.000	20.307,69
3	Sidomethrin	560.000	43.076,92
	Jumlah	1.058.000	81.384,61

Sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2015

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa biaya yang terbesar yang digunakan dalam proses produksi berlangsung adalah pembelian obat Sidomethrin yaitu sebesar Rp 43.076,92/petani. Sedangkan biaya yang terkecil adalah pembelian pupuk kandang yaitu Rp 18.000,00/petani.

Penyusutan Alat

Biaya alat dan perlengkapan diperhitungkan dengan menggunakan perhitungan nilai penyusutan dari penggunaan alat tersebut. Cara menghitung biaya penyusutan alat yakni mengurangi nilai baru dan nilai sisa dibagi dengan jangka usia ekonomis. Adapun nilai sisa dianggap sebesar nol. Untuk lebih jelasnya mengenai biaya penyusutan alat dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Biaya Rata-rata Penyusutan Alat Pada Usahatani Budidaya Rumput Gajah Mini di Kelurahan Syamsudin Noor Tahun 2015.

No	Jenis Alat	Jumlah (Rp)	Rata - rata (Rp)
1	Cangkul	12.500	961,54
2	Parang	17.500	1.346,15
3	Pisau	15.555,56	1.196,58
Jumlah		45.555,56	3.504,27

Sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2015

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa biaya rata-rata penyusutan alat adalah sebesar Rp 3.504,27/petani.

Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga

Biaya tenaga kerja luar keluarga dihitung berdasarkan tingkat upah yang berlaku di daerah tersebut. Untuk lebih jelasnya mengenai biaya tenaga kerja luar keluarga dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Biaya Rata-rata Tenaga Kerja Luar Keluarga Pada Usahatani Budidaya Rumput Gajah Mini di Kelurahan Syamsudin Noor Tahun 2015.

No	Penggunaan Tenaga Kerja	Jumlah (Rp)	Rata-rata (Rp)
1	Pengolahan Tanah	780.000	60.000
2	Penanaman	840.000	64.615,38
3	Pemupukan	650.000	50.000
4	Panen	1.320.000	101.538,46
Jumlah		3.590.000	276.153,85

Sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2015

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa biaya total tenaga kerja luar keluarga adalah sebesar Rp 3.590.000 dengan rata-rata Rp 276.153,85/petani.

Pajak Lahan

Lahan yang digunakan dalam penyelenggaraan usahatani budidaya rumput gajah mini ini adalah milik sendiri. Biaya lahan yang diperhitungkan adalah pajak

yang harus dibayar oleh petani atas kepemilikan lahan yang digarap tersebut yaitu sebesar Rp 200/borong. Adapun jumlah biaya pajak lahan yang dikeluarkan petani responden untuk usahatani budidaya rumput gajah mini adalah sebesar Rp 3.200 dengan rata-rata Rp 246,15/petani.

Maka besar jumlah biaya eksplisit yang dikeluarkan petani responden pada usahatani budidaya rumput gajah mini adalah sebesar Rp 4.704.675,50 dengan rata-rata Rp 361.288,88/petani. Untuk lebih jelasnya mengenai biaya eksplisit petani responden pada usahatani budidaya rumput gajah mini dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Biaya Eksplisit Petani Responden Pada Usahatani Budidaya Rumput Gajah Mini di Kelurahan Syamsudin Noor Tahun 2015.

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Rata-rata (Rp)
1	Saprodi Penyusutan	1.058.000	81.384,62
2	Alat	45.555,56	3.504,27
3	TKLK	3.590.000	276.153,85
4	Pajak Lahan	3.200	246,15
Jumlah		4.704.675,50	361.288,88

Sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2015

Biaya Implisit

Biaya implisit adalah biaya yang sifatnya hanya diperhitungkan saja sebagai biaya, meskipun tidak benar-benar dikeluarkan atau dibayarkan oleh petani. Adapun yang termasuk di dalam biaya implisit adalah sebagai berikut :

Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

Biasanya Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga oleh petani kurang begitu diperhatikan, khususnya mengenai upah yang diberikan, walaupun petani tidak mengupah secara langsung untuk menggunakan tenaga kerja dalam keluarga,

tetapi dalam perhitungan suatu usahatani upah tersebut tetap diperhitungkan.

Total biaya untuk menggunakan Tenaga Kerja Dalam Keluarga adalah sebesar Rp 3.700.000,- atau rata-rata sebesar Rp 284.615,38,-/petani

Bibit

Total bibit yang dikeluarkan petani rumput gajah mini adalah sebesar Rp 19.600.000,- atau rata-rata sebesar Rp 1.507.692,31/petani

Bunga Modal

Besarnya bunga modal yang dikeluarkan oleh petani adalah sebesar Rp 209.975,68,- atau rata-rata sebesar Rp 16.151,98,-/petani

Tabel 5. Biaya Implisit Petani Responden Pada Usahatani Rumput Gajah Mini Di Kelurahan Syamsudin Noor Tahun 2015

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Rata-rata (Rp)
1	TKDK	3.700.000	284.615,38
2	Bibit	19.600.000	1.507.692,31
3	Bunga Modal	209.975,68	16.151,98
Jumlah		23.509.975,68	1.808.459,67

Sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2015

Total Biaya

Total pembiayaan eksplisit dan implisit adalah Rp 30.356.731,18 atau rata-rata per petani Rp 2.335.133,17/petani

Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara produksi total dengan harga di tingkat petani. Jumlah produksi petani rumput gajah mini adalah 3.525 m dengan rata-rata 271,15 m/petani. Sedangkan harga permeter rumput gajah mini disana yaitu Rp 18.500/m. Sehingga total penerimaan petani rumput gajah mini adalah sebesar Rp 65.212.500,- dengan rata-rata Rp 5.016.346,15,-/petani.

Pendapatan

Besarnya pendapatan petani adalah Rp 60.415.744,5,- atau rata-rata Rp 4.647.364,96,-/petani.

Keuntungan

Besarnya keuntungan yang diperoleh petani adalah sebesar Rp 34.855.768,82,- atau rata-rata Rp 2.681.212,98,-/petani.

Sentivitas

Sensitivitas adalah perubahan parameter-parameter produksi terhadap perubahan kinerja sistem produksi dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat sensitif usahatani budidaya rumput gajah mini terhadap perubahan biaya produksi, perubahan penjualan, dan perubahan antara biaya produksi dan penjualan secara bersamaan.

Keuntungan yang diperoleh petani apabila harga faktor produksi naik 5% sebesar Rp 1.799.264,02 , keuntungan yang diperoleh petani apabila harga produksi turun 5% adalah sebesar Rp 2.430.395,68 dan keuntungan yang diperoleh petani apabila faktor produksi naik 5% dan harga produksi turun 5% secara bersamaan adalah sebesar Rp2.313.639,02.

Manfaat diperhitungkannya sensitivitas ini bagi peneliti agar peneliti dapat mengaplikasikan dapat memberikan saran atau solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi petani di lapangan sesuai kemampuan peneliti. Sedangkan manfaat bagi petani adalah agar petani dapat mengantisipasi hal-hal yang akan dihadapi jika kondisi I, II, dan III terjadi agar nantinya petani tidak dirugikan pada kondisi tersebut.

Usahatani pada hakikatnya adalah perusahaan, maka seorang petani atau produsen sebelum mengelola usahatannya akan mempertimbangkan antara biaya dan pendapatan dengan cara mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, bila pemanfaatan sumber daya tersebut menghasilkan pengeluaran (output) dan melebihi masukan (input). (Soekartawi,

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan analisis data primer mengenai usahatani budidaya rumput gajah mini di Kelurahan Syamsudin Noor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Total luas lahan yang digarap adalah 27 borong dengan rata-rata 2,07 borong/petani dari total 13 petani responden.
2. Total produksi adalah 3.525 m dengan rata-rata 242,92 m/ petani.
3. Total biaya eksplisit adalah Rp 23.509.975,68 dengan rata-rata Rp 1.808.459,67/petani.
4. Total penerimaan adalah Rp 65.212.500,00 dengan rata-rata Rp 5.016.346,16 /petani
5. Total Pendapatan adalah Rp 60.415.744,5 dengan rata-rata Rp4.647.364,96, /petani.
7. Total keuntungan adalah Rp 34.855.768,82 dengan rata-rata 2.681.212,98 / petani.
8. Total sensitivitas pada kondisi I (Faktor Produksi Naik 5%) adalah Rp. 2.564.456,33. Total sensitivitas pada kondisi II (Harga Produksi Turun 5%) adalah Rp.2.430.395,68. Total sensitivitas pada kondisi III (Faktor Produksi Naik 5% dan Harga Produksi Turun 5%) adalah Rp 2.313.639,02.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Agar pendapatan lebih meningkat lagi maka perlu diintensifkan lagi usahatani yang diusahakan.
2. Hendaknya para aparat Kelurahan dan PPL cepat tanggap terhadap segala permasalahan yang dihadapi petani, sehingga segala informasi baru dapat diketahui oleh para petani guna meningkatkan produksi dan pendapatan yang lebih baik.

3. Perlunya dibentuk kelompok tani khusus untuk petani rumput gajah mini agar sesama petani dapat bertukar pikiran satu sama lain.
4. Bagi pihak pemerintah juga ada mengadakan pelatihan atau pendidikan nonformal terutama tentang budidaya rumput gajah mini dan memperhatikan stabilitas harga, sehingga keuntungan dan kesejahteraan keluarga petani dapat lebih meningkat. Sudah saatnya melirik komoditi baru selain sayuran dan hortikultura lainnya.sebagai sumber pendapatan baru petani di Banjarbaru
5. Para petani masih melihat prospek yang baik dan masih memungkinkan dalam pengembangan sekalipun mempertimbangkan masalah harga produksi dan dampak lain yang akan terjadi pada saat kondisi I, II, dan III terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, G. Kartasapoetra, 1985. Teknologi Benih dan Perkebunan. Bandung.
- Arkarna, A. Naila, 2011. Klasifikasi Rumput Gajah Mini. Indonesia.
- Balai Informasi Pertanian, 1984. Dasar-dasar Penyuluh Pertanian dan Aplikasinya. Yogyakarta.
- Boediono, 1982. Ekonomi Mikro. Penerbit BPEE. Jakarta
- Hermanto, Fadholi, 1996 Ilmu Usahatani penerbit penebar swadaya anggota IKAPI Jakarta.
- Himpunan Makalah Cut Roes, 2012. Tips dan Trik Menanam Rumput Gajah Mini. Indonesia.
- K.W, Noverita, 2009. Nusa Indah Flora. Bandung.

- Lupitasari, Dian, 2014. Indonesia Sebagai Negara Agraris. Indonesia.
- Mahyudi, Fitri. 2015 Analisis Sensitivitas Usahatani Cabe Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L) sebagai Cabe terpedas di Indonesia. Media Sains. Volume 8 Nomor 2 Oktober 2015.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.
- Muda, Iskandar, 2014. Cara Menanam dan Budidaya Rumput Gajah Mini. Indonesia.
- Syarifudin, A. Kasim, 1995. Pengantar Ekonomi Produksi. UNLAM. Banjarbaru.
- Ulwan, M. Nashihun, 2014. Teknik Pengambilan Sampel Dengan Metode Purposive Sampling. Indonesia.
- Wahyudi, Rony, 2013. Definisi Ilmu Usahatani. Indonesia.
- Yulianti, Yuli, 2012. Pengertian Petani. Indonesia.